

ABSTRAK

Ach Syauki Alwan Mabtalah: Gerakan Mahasiswa Di Bandung Tahun 1998: Refleksi Aksi Demonstrasi Melalui Pemberitaan Surat Kabar Pikiran Rakyat

Tahun 1998 menjadi momentum bersejarah dalam perjalanan bangsa Indonesia, ketika gelombang reformasi yang digerakkan oleh mahasiswa meluas ke berbagai kota besar, termasuk Bandung. Gerakan mahasiswa yang muncul sebagai respons terhadap krisis multidimensi ekonomi, politik, dan social yang menunjukkan kekuatan masyarakat sipil dalam mendorong perubahan rezim. Mahasiswa Bandung, sebagai bagian dari intelektual muda, memainkan peran penting dalam menyuarakan aspirasi rakyat melalui berbagai aksi demonstrasi. Media massa, khususnya surat kabar lokal Pikiran Rakyat, menjadi kanal penting dalam merekam dan menyebarkan berbagai dinamika gerakan tersebut kepada masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kondisi sosial, politik, dan ekonomi Indonesia di Bandung tahun 1998 mendorong lahirnya gerakan aksi mahasiswa, serta bagaimana surat kabar Pikiran Rakyat memberitakan dan merefleksikan dinamika gerakan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana media lokal dapat berperan dalam proses transformasi sosial dan politik melalui pemberitaan yang mereka sajikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penulis mengkaji berbagai sumber primer seperti arsip surat kabar Pikiran Rakyat tahun 1998, serta sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah teori Framing yang digagas dan dikembangkan oleh Erving Goffman. Dalam bukunya yang berjudul *Frame Analysis: An Essay on The Organization of Experience*, teori framing ialah teori yang berupaya menjelaskan bagaimana media dapat membentuk cara pandang audiens terhadap suatu isu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan mahasiswa di Bandung tahun 1998 bukan hanya gerakan spontan, melainkan suatu bentuk kesadaran kolektif yang terorganisir dan mendapat dukungan luas dari masyarakat. Surat kabar Pikiran Rakyat memainkan peran strategis dalam mengabarkan perjuangan mahasiswa, menyuarakan keresahan rakyat, dan mendorong terciptanya ruang publik yang lebih terbuka. Pemberitaan yang dilakukan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mengandung nilai perjuangan, solidaritas, dan keberpihakan terhadap semangat reformasi. Penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan media lokal menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong perubahan sosial-politik menuju era reformasi.